

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2005). Data yang didapat harus mempunyai kriteria tertentu, yaitu valid dengan tujuan dapat ditemukan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga gilirannya dapat digunakan untuk memecahkan dan mengantisipasi masalah yang dihadapi. Metode penelitian yang digunakan dalam ini adalah penelitian sensus.

#### **3.1. Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian di Fakultas Ekonomi Uii Yogyakarta. Penelitian direncanakan akan dilakukan pada bulan juni 2019 selama 2 minggu, yaitu 1 minggu pertama digunakan untuk mengurus administrasi, dan minggu kedua untuk menyebar kuesinoer.

#### **3.2. Populasi Penelitian**

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2005). Populasi tidak hanya sebatas jumlah dari subyek yang ada dilokasi, tetapi juga subyek yang memiliki karakter atau sifat yang ada di lokasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program pasca sarjana fakultas ekonomi UII Yogyakarta.

Dengan mempertimbangkan tentang kecukupan kebutuhan analisis penelitian, maka penelitian ini dilakukan dengan mengambil seluruh pengunjung mahasiswa fakultas ekonomi dan mahasiswa program pasca sarjana

fakultas ekonomi UII Yogyakarta. Responden yang diteliti dalam penelitian ini sebanyak 150 mahasiswa, yang terdiri dari 50 mahasiswa UII Kampus I (Jl. Kaliurang), 50 mahasiswa UII Kampus II (Condong Catur), dan 50 mahasiswa UII Kampus III (Jl. Kusumanegara).

### **3.3. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah “kegiatan mengolaborasi teori atau variabel penelitian sampai pada indikator-indikator dan unsur penelitian yang memberikan penjelasan atau keterangan tentang variabel-variabel operasional sehingga dapat diamati atau diukur”.

#### **3.3.1. Variabel Independent**

##### **a. Kualitas Produk(X1)**

Kualitas Produk adalah “keseluruhan ciri serta sifat barang dan jasa yang berpengaruh pada kemampuan memenuhi kebutuhan yang dinyatakan maupun yang tersirat”. (Kotler, 2008). Pengukuran variabel kualitas produk merujuk pada enam indikator, yakni:

- *Form* (bentuk)
- *Feature* (tampilan)
- *Performance* (kinerja)
- *Durability* (daya tahan)
- *Reliability* (keandalan)
- *Serviceability* (kemampuan layanan)
- *Design* (desain)

### **b.Sensitivitas Harga(X2)**

Sensivitas Harga adalah sejumlah uang yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari barang beserta pelayanannya (Kotler, 2008). Pengukuran variabel sensitivitas

harga merujuk pada 4 indikator, yakni:

- Keterjangkauan harga
- Kesesuaian harga dengan kualitas produk
- Daya saing harga
- Kesesuaian harga dengan manfaat

### **3.3.2. Variabel Dependen**

#### **a. Perilaku Pembelian**

Perilaku konsumen adalah studi tentang bagaimana individu, kelompok dan organisasi memilih, membeli dan menggunakan dan bagaimana barang, jasa, ide atau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka. (Kotler dan Keller, 2009).

Adapun pengukuran keputusan pembelian dalam penelitian ini menggunakan empat indikator yang terdiri dari:

- Faktor Kebudayaan
- Faktor Sosial
- Faktor Pribadi
- Faktor Psikologis

### **3.4. Sumber dan Metode Pengumpulan Data**

#### **3.4.1. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer. “Data primer yaitu data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti, sedangkan data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder selain tersedia di instansi tempat di mana penelitian itu dilakukan, juga tersedia di luar instansi atau lokasi penelitian” (Sanusi, 2013).

#### **3.4.2. Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini melalui kuesioner. Pengumpulan data dilakukan dengan menyusun beberapa pertanyaan yang disajikan secara tertulis, dan disebarakan secara langsung kepada responden.

Berkenaan dengan skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* yang mencerminkan skala *Interval*. Menurut (Sekaran,U., 2003) “Skala *Likert* adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan dengan indikator-indikator suatu variabel yang sedang di ukur”. Jenis kuesioner yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan sistem skala likert satu sampai lima (*five point Likert scale*). Skala *Likert* dirancang untuk memeriksa bagaimana subyek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan pada skala 5 point dengan range sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Skala Likert**

No	Alternative	Bobot
1	SS = Sangat Setuju	5
2	S = Setuju	4
3	RG = Ragu-ragu	3
4	TS = Tidak Setuju	2
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1

### 3.3 Uji Instrumen Penelitian

#### 3.5.1 Uji Instrumen Validitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui item-item yang tersaji dalam kuesioner yang benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti. Cara yang digunakan adalah analisis item, dimana setiap nilai yang ada dalam setiap butir pertanyaan dikorelasikan dengan seluruh butir pertanyaan untuk suatu variabel dengan menggunakan rumus korelasi produk *moment*. Pengujian dengan menggunakan taraf *signifikansi* 5 % ( $\alpha = 0,05$ ). Apabila nilai *signifikansi* yang diperoleh kurang atau sama dengan 0,05 ( $\leq 0,05$ ), berarti *signifikan*, maka dapat disimpulkan instrumen penelitian (pernyataan kuisisioner) yang digunakan dinyatakan *valid*.

**Tabel 3.2**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Indikator	<i>Pearson Correlation</i>	Sig	Keterangan
Kualitas Produk	X1.1	0,561	0,000	Valid
	X1.2	0,719	0,000	Valid
	X1.3	0,760	0,000	Valid
	X1.4	0,811	0,000	Valid
	X1.5	0,818	0,000	Valid

Variabel	Indikator	<i>Pearson Correlation</i>	Sig	Keterangan
Sensitivitas Harga	X2.1	0,769	0,000	Valid
	X2.2	0,697	0,000	Valid
	X2.3	0,694	0,000	Valid
	X2.4	0,853	0,000	Valid
	X2.5	0,668	0,000	Valid
Perilaku Pembelian	Y.1	0,694	0,000	Valid
	Y.2	0,729	0,000	Valid
	Y.3	0,890	0,000	Valid
	Y.4	0,712	0,000	Valid
	Y.5	0,774	0,000	Valid

Sumber: Hasil olah data, (2019)

Hasil di atas menunjukkan bahwa seluruh nilai signifikansi dari setiap item variabel kurang dari 0,05, artinya seluruh item variabel telah valid. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa item instrumen variabel telah layak digunakan untuk tahapan penelitian selanjutnya.

### 3.5.2 Uji Instrumen Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hasil pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama objek yang diukur dalam diri subjek belum berubah (Zainal Mustafa, 2009). Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian dapat diandalkan atau konsisten jika dilakuakn secara berulang. Uji reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan *cronbach alpha*. Variabel penelitian dinyatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60.

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Nilai r Alpha tabel</b>	<b>Nilai r Alpha hitung</b>	<b>Ket</b>
Produk	0,60	0,785	Reliabel
Sensitivitas Harga	0,60	0,785	Reliabel
Perilaku pembelian	0,60	0,818	Reliabel

Sumber: Hasil olah data, (2019)

Berdasarkan Tabel 3.3 diatas, dapat diketahui bahwa kuesioner dalam penelitian ini reliabel hal ini menunjukkan masing-masing variabel penelitian lebih dari 0,6 yang berarti nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 data di anggap reliabel. Dengan demikian jawaban-jawaban responden dari variabel produk, harga dan perilaku pembelian tersebut reliabel, sehingga kuesioner tersebut dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

### **3.6 Teknik dan Model Analisis**

#### **3.6.1 Analisis Data Deskriptif**

Analisis deskriptif diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengetahui gambaran data secara umum tanpa bertujuan untuk membuat kesimpulan yang berlaku. Analisis deskriptif sebatas akumulasi secara dasar terhadap data dalam bentuk deskripsi.

#### **3.6.2 Analisis Inferensial**

Analisis *statistik inferensial* adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan sudah ada upaya untuk mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, melakukan penarikan kesimpulan dan membuat keputusan berdasarkan analisis yang telah dilakukan. Analisis di gunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini.

Berdasarkan rumusan hipotesis tersebut, maka alat analisis yang tepat di gunakan adalah analisis jalur. Analisis jalur dapat di cari melalui analisis regresi dan korelasi ganda linear.

### 3.6.2.1 Model Regresi Linier

Analisis *regresi linear* dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis *regresi* juga diartikan sebagai, “studi mengenai ketergantungan variabel *dependent* (terikat) dengan satu atau lebih variabel *independent* (bebas) dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel *dependent* berdasarkan nilai variabel *independent* yang diketahui” (Gujarati, 2012). Adapun persamaan regresi yang menunjukkan hubungan yang dihipotesiskan.

$$Y = bX_1 + bX_2 + \varepsilon_1$$

$X_1$	= Kualitas Produk ( <i>Product Quality</i> )
$X_2$	= Sensitivitas Harga ( <i>price sensitivity</i> )
$Y$	= Perilaku Pembelian Produk Cina
$b$	= Koefisien Regresi
$e$	= Standar Error

### 3.6.2.2 Uji Statistik

#### a. Uji t (Parsial)

Untuk melihat bagaimana pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent secara parsial digunakan uji t, sedangkan untuk melihat besarnya pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependent digunakan angka *Standardized Coefficient* atau Beta. Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat digunakan pengujian koefisien regresi secara parsial (uji t), yaitu dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ , yang dirumuskan sebagai berikut



(Sugiyono, 2008:366) :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

$t(t_{hitung})$  = statistik t dengan derajat kebebasan n-2

r = korelasi parsial yang ditentukan

n = jumlah observasi atau pengamatan

Hasil t hitung yang diperoleh melalui analisis dengan bantuan software SPSS, selanjutnya dibandingkan t tabel atau menggunakan nilai signifikansi dibandingkan dengan standar error 5%. Untuk menentukan apakah hipotesis penelitian terbukti atau tidak selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut:

Jika  $t_{hitung} > -t_{tabel}$  atau nilai sig  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima

Jika  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau nilai sig  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak

#### b. Uji F (ANOVA)

Untuk melihat bagaimana pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent secara bersama-sama. Uji F digunakan untuk variable-variabel bebas secara parsial terhadap variable terikat (Sugiyono, 2008: 264). Rumus untuk menghitung uji F sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

F: F hitung

R: korelasi parsial

N: total sampel

k : variable bebas

Dasar pengambilan keputusan pengujian adalah

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai sig  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai sig  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak

#### 3.6.4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji kualitas data sehingga dapat diketahui keabsahannya dan menghindari terjadinya estimasi yang bias. Pengujian dengan menggunakan regresi linier berganda dapat dilaksanakan setelah memenuhi asumsi klasik, tujuannya adalah agar variabel independen sebagai estimator atas variabel independen tidak bias (Gujarati, 2012). Dalam penelitian ini akan dilakukan uji asumsi klasik terhadap model regresi yang meliputi:

##### a. Uji normalitas

Uji Normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal atau residual menyebar disekitar nol. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual hasil estimasi berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji kenormalan data, menggunakan statistik non parametrik yaitu uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Membandingkan distribusi data yang akan diuji normalitasnya dengan distribusi normal baku.

Uji Hipotesis

$H_0$  : Data berdistribusi normal.

$H_1$  : Data tidak berdistribusi normal.

Tingkat Signifikansi:  $\alpha = 0,05$

Jika  $p\text{-value} < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal. Jika  $p\text{-value} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya data berdistribusi normal.

**b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel independen. Terjadi atau tidaknya multikolinieritas ditentukan dari nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance pada model regresi. Variabel independen dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai Tolerance lebih besar dari 0,10.

**c. Uji Heterokedastisitas**

Uji heteroskedastisitas adalah uji penyimpangan atau ketidaksamaan varians kesalahan (residual). Model regresi yang baik adalah model yang homoskedastisitas. Uji heterokedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji *glejser*, yaitu dengan membandingkan variabel independen terhadap *absolute* dari residual data. Untuk menentukan uji heteroskedastisitas digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

Uji Hipotesis

$H_0$  : Tidak terdapat heteroskedastisitas pada model

$H_1$  : Terdapat heteroskedastisitas pada model

Tingkat Signifikansi :  $\alpha = 0,05$

Jika p-value  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya model yang terbentuk terdapat heteroskedastisitas pada model. Jika p-value  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya model yang terbentuk tidak terdapat heteroskedastisitas.

